

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CERAMAH BERTEMA BUDAYA
KERJA 5R MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
RESITASI UNTUK SMKDI KABUPATEN PEKALONGAN**

Muhammad Fakhri Rosyada^{1*}, Harjito², Ika Septiana³
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Program Magister Pascasarjana, UPGRIS Semarang
corresponding author*: fakhri90a@gmail.com

ABSTRACT

Vocational Schools as vocational schools aim to prepare graduates to be ready for work. This can be achieved through learning activities. Learning in vocational schools does not yet integrate work culture in every subject. One of the obstacles experienced was that the available teaching materials had not yet led to the cultivation of work culture, so lecture teaching materials were developed with the theme of 5R work culture. The formulation of the problem in this research is (1) what is the need for lecture teaching materials on the theme of 5R work culture using the recitation learning method for vocational schools in Pekalongan Regency? (2) What is the prototype of lecture teaching materials with the theme of 5R work culture using the recitation learning method for vocational schools in Pekalongan Regency? The aims of this research are (1) to determine the need for lecture teaching materials on the theme of 5R work culture using the recitation learning method for vocational schools in Pekalongan Regency, (2) to produce a prototype of lecture teaching materials on the theme of 5R work culture using the recitation learning method for vocational schools in Pekalongan Regency. This research is development research or Research and Development (R&D) using the modified Borg and Gall model. Usage trial research was carried out at SMK Muhammadiyah Bligo and SMK Negeri 1 Kedungwuni. The development stage consists of the teaching material development stage, validation of material experts and media experts, revision I, limited scale trial, revision II, trial use, and final revision. media experts got a percentage of 86%, which means that lecture teaching materials on the theme of 5S work culture are very suitable for use. The percentage of limited trial results by teachers at SMK Muhammadiyah Bligo was 86%. The percentage of test scores used by teachers was 97% and 100%. The average scores of students in carrying out evaluations in this teaching material were 87.60 and 89.81. Another result of this research is the finding that students gained a lot of new knowledge about the 5R work culture as seen from the response questionnaire and the highest task score, namely the task of finding the equivalent of 5R words in Japanese. The weakness in this teaching material lies in the design of the teaching material which is less attractive. Students who get lower grades are due to factors such as level of intelligence, interest and motivation.

Keywords: *teaching materials, 5S work culture, lectures*

ABSTRAK

SMK sebagai sekolah vokasi bertujuan menyiapkan lulusan agar siap kerja. Hal tersebut dapat dicapai melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran di SMK

belum mengintegrasikan budaya kerja di setiap mata pelajaran. Salah satu kendala yang dialami karena bahan ajar yang tersedia belum mengarah pada penanaman budaya kerja sehingga dikembangkan bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana kebutuhan bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R menggunakan metode pembelajaran resitasi untuk SMK di Kabupaten Pekalongan? (2) bagaimana prototype bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R menggunakan metode pembelajaran resitasi untuk SMK di Kabupaten Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kebutuhan bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R menggunakan metode pembelajaran resitasi untuk SMK di Kabupaten Pekalongan, (2) menghasilkan prototype bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R menggunakan metode pembelajaran resitasi untuk SMK di Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) menggunakan model Borg and Gall yang telah dimodifikasi. Penelitian uji coba pemakaian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Bligo dan SMK Negeri 1 Kedungwuni. Tahap pengembangan terdiri dari tahap pengembangan bahan ajar, validasi ahli materi dan ahli media, revisi I, uji coba skala terbatas, revisi II, uji coba pemakaian, dan revisi akhir Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi ahli mendapatkan presentase skor 88% dan hasil validasi ahli media mendapat presentase 86%, yang berarti bahwa bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R sangat layak digunakan. Presentase nilai hasil uji coba terbatas oleh guru SMK Muhammadiyah Bligo sebesar 86%. Presentase nilai uji coba pemakaian oleh guru sebesar 97% dan 100%. Nilai rata-rata peserta didik dalam mengerjakan evaluasi dalam bahan ajar ini 87,60 dan 89,81. Hasil lain dari penelitian ini adalah adanya temuan bahwa peserta didik banyak mendapatkan pengetahuan baru tentang budaya kerja 5R dilihat dari angket tanggapan dan nilai tugas tertinggi yaitu pada tugas mencari padanan kata 5R dalam Bahasa Jepang. Kekurangan dalam bahan ajar ini terletak pada desain bahan ajar yang kurang menarik. Peserta didik yang mendapat nilai kurang dikarenakan faktor tingkat intelegensi, minat, dan motivasi.

Kata kunci: bahan ajar, budaya kerja 5R, ceramah

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran di SMK lebih menekankan keterampilan sesuai dengan kompetensi keahlian peserta didik. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan praktik di sekolah. Oleh karena itu penyusunan bahan ajar juga disesuaikan dengan kegiatan belajar yang biasa dilakukan, salah satunya dengan menggunakan metode resitasi. Metode Resitasi

merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode Resitasi sebagai sebuah metode dipahami sebagai suatu cara dalam pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa. Menurut Supriatna dkk (2007:200), metode Resitasi atau pemberian tugas adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas

tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya.

Sejalan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R menggunakan metode pembelajaran resitasi untuk SMK di Kabupaten Pekalongan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). *Research and Development* (R&D) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar.

Sugiyono (2009) berpendapat bahwa untuk menghasilkan produk tertentu harus digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Dari beberapa model atau desain penelitian pengembangan yang ada, penelitian ini menggunakan modifikasi desain Borg & Gall.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui cara

mengembangkan bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R dan mengetahui kelayakan bahan ajar ceramah untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak dikembangkan dan digunakan berdasarkan validasi ahli materi, validasi ahli media, uji coba terbatas dan uji pemakaian oleh guru dan peserta didik.

1. Pembahasan Cara Mengembangkan Bahan Ajar Ceramah Bertema Budaya Kerja 5R

Cara *mengembangkan* bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R pada penelitian pengembangan ini mengacu model pengembangan dari langkah-langkah penelitian pengembangan Borg & Gall yang telah dimodifikasi disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Tahapan tersebut meliputi: 1) Tahap penyusunan bahan ajar yang meliputi analisis kurikulum, analisis bahan ajar yang digunakan, analisis angket kebutuhan guru dan peserta didik, penyusunan prototype bahan ajar, dan penyusunan desain

pembelajaran; 2) Tahap validasi bahan ajar dan desain pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan angket berisi butir pertanyaan kepada pakar atau ahli dan guru; 3) Tahap uji coba penggunaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di dua sekolah penelitian; dan 4) Menganalisis hasil uji coba dan penyempurnaan bahan ajar dan desain pembelajaran.

2. Pembahasan Hasil Validasi

Ahli dan Revisi Bahan Ajar

Pada penjelasan di bab III telah dipaparkan mengenai kriteriakelayakan bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R yang dikembangkan oleh peneliti. Bahan ajar dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia SMK kelas XI oleh ahli materi dan ahli media. Akan tetapi, ada beberapa butir pernyataan yang belum mendapatkan skor maksimal. Ahli materi dan ahli media juga memberikan masukan untuk perbaikan bahan ajar. Oleh karena itu, peneliti melakukan

revisi produk untuk memperkecil kelemahan yang ada pada bahan ajar berdasarkan saran dan masukan tersebut.

3. Pembahasan

Uji coba pemakaian bahan ajar dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Bligo dan SMK Negeri 1 Kedungwuni. Dari uji coba tersebut, peneliti mengambil data penilaian dari guru dan tanggapan peserta didik mengenai pemakaian bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penilaian dari guru diperoleh data bahwa bahan ajar yang dikembangkan peneliti sudah sangat baik dan sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, ada kendala yang dialami peserta didik SMK Negeri 1 Kedungwuni dalam penggunaan QR code sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran sedikit terhambat. Kesulitan tersebut antara lain disebabkan karena faktor gawai yang tidak dapat memindai QR code, sinyal internet yang tidak stabil dan faktor kuota. Dari kendalatersebut, guru memberikan

alternatif solusi dengan cara belajar secara berkelompok sehingga peserta didik yang tidak dapat mengakses QR code dapat bergabung dengan teman yang lain.

Peneliti mengambil data tanggapan dari peserta didik pada saat uji coba pemakaian. Berdasarkan angket tanggapan peserta didik, diperoleh data butir pernyataan yang masuk dalam kategori skor tinggi dari hasil penilaian peserta didik dari 2 sekolah adalah pernyataan “Dengan menggunakan bahan ajar ini, saya banyak mendapat pengetahuan baru tentang budaya kerja 5R” dan “Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya baca”. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti memuat informasi tentang macam-macam budaya industri 5R yang tidak ditemui dalam buku teks Bahasa Indonesia lainnya. Peserta didik juga diberikan evaluasi terkait budaya kerja 5R sehingga pemahaman peserta didik menjadi lebih mendalam. Selain itu, ada pula artikel mengenai disrupsi industri

akibat revolusi digital 4.0. Berdasarkan alasan tersebut maka pengetahuan peserta didik akan budaya kerja 5R meningkat. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar ini konstan dan tidak terlalu bervariasi. Jenis huruf dan ukuran huruf yang dominan digunakan adalah Times New Roman 12. Penggunaan jenis dan ukuran huruf secara ajeg dapat memudahkan peserta didik dalam membaca.

4. Nilai Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas pada Bahan Ajar.

Berdasarkan hasil analisis nilai yang dilakukan, kode tugas T.1.2 yaitu mencari padanan istilah 5R dalam Bahasa Jepang mendapat nilai tertinggi. Semua peserta didik mendapatkan nilai 100. Hal ini disebabkan karena materi tentang 5R sudah ada dalam bahan ajar sehingga peserta didik bisa melihat jawaban pertanyaan pada materi di bahan ajar tersebut. Selain itu, peserta didik juga telah melakukan observasi ke bengkel atau lab yang ada di sekolahnya masing-masing sehingga memperkuat

pemahaman materi tentang budaya 5R.

Temuan berikutnya adalah adanya fenomena nilai yang diperoleh peserta didik di SMK Negeri 1 Kedungwuni lebih tinggi daripada nilai peserta didik SMK Muhammadiyah Bligo. Adanya perbedaan nilai peserta didik di dua sekolah bisa disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Munadi dalam (Rusman, 2012: 124) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatarbelakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat berpengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik.

Faktor- faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri peserta didik yang ikut mempengaruhi belajar peserta didik, yang antara lain berasal dari orangtua, sekolah, dan masyarakat. Pengaruh dari orang tua berkaitan dengan cara orang

tua dalam mendidik anak. Untuk faktor ini masuk ke dalam ranah psikologi. Pengaruh dari sekolah berkaitan dengan guru dan metode mengajar. Dalam penelitian ini pengaruh dari sekolah dinilai kurang berpengaruh karena pembelajaran yang dilakukan saat penelitian menggunakan bahan ajar dan desain pembelajaran yang sama. Pengaruh masyarakat atau lingkungan juga kurang berpengaruh karena kedua sekolah memiliki jarak yang tidak terlalu jauh dan latar belakang masyarakatnya sama yaitu sama-sama tinggal di perkotaan dengan basis ekonomi konveksidan batik.

Selain beberapa faktor internal dan eksternal di atas, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah bakat, minat, kecerdasan, dan motivasi belajar. Faktor bakat diperlukan tes lebih lanjut untuk mengetahui bakat- bakat peserta didik. Minat dan motivasi adalah dua hal yang saling berkaitan yang nantinya akan menciptakan kecerdasan. Input peserta didik SMK Negeri 1 Kedungwuni dan SMK Muhammadiyah Bligo berbeda. Hal ini dibuktikan dengan

sistem seleksi PPDB dimana SMK Negeri 1 Kedungwunu menggunakan jalur prestasi (nilai) sedangkan di SMK Muhammadiyah Bligo tidak menerapkan sistem seleksi. Hal ini berimbas pada proses belajar di kelas dimana siswa dengan prestasi atau kecerdasan yang lebih tinggi memiliki minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi.

5. Revisi Produk Setelah Uji Coba Pemakaian

Setelah melakukan uji coba pemakaian, peneliti menganalisis tanggapan peserta didik. Dari hasil analisis diperoleh data bahwa masih ada jawaban tanggapan dari peserta didik yang mengindikasikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan masih terdapat kekurangan. Dua hal yang menonjol adalah mengenai tugas dan pertanyaan soal evaluasi yang masih dianggap sulit oleh peserta didik dan tampilan bahan ajar ini tidak menarik. Oleh karena itu, peneliti kembali melakukan revisi untuk memperbaiki dua hal tersebut.

Hal pertama yang dikeluhkan peserta didik adalah mengenai

tugas dan pertanyaan yang dianggap sulit. Ini mungkin terjadi karena materi yang tersaji di dalam bahan ajar terlalu sedikit. Untuk mensiasati hal tersebut, peneliti memasukkan materi tentang ceramah, mencari informasi faktual, dan tentang budaya kerja 5R di dalam bahan ajar dan diletakkan pada bagian awal.

Tampilan bahan ajar memiliki skor terendah dalam uji coba pemakaian oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan peneliti mengembangkan bahan ajar hanya menggunakan Ms. Word dan lebih dominan dengan ketikan huruf. Oleh karena itu, peneliti melakukan revisi total terhadap tampilan bahan ajar baik pada bagian sampul maupun bagian isi. Peneliti memakai aplikasi canva untuk mendesain bahan ajar. Perpaduan warna dominan yang digunakan adalah warna biru, kuning, dan putih. Pada sampul, peneliti menggunakan ilustrasi gambar tiga anak sedang berbicara di podium dengan ekspresi gembira. Ini dipilih agar siswa tertarik sehingga memancing peserta didik untuk membuka

isinya, Untuk layout tiap halaman, peneliti memberikan border di bagian pinggir kertas. Peneliti juga mengombinasikan dengan *shape* aneka bentuk dan macam-macam font.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Cara mengembangkan bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R dalam penelitian pengembangan ini adalah 1) Tahap penyusunan bahan ajar yang meliputi analisis kurikulum, analisis bahan ajar yang digunakan, analisis angket kebutuhan guru dan peserta didik, penyusunan prototype bahan ajar, dan penyusunan desain pembelajaran; 2) Tahap validasi bahan ajar dan desain pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan angket berisi butir pertanyaan kepada pakar atau ahli dan guru; 3) Tahap uji coba penggunaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di dua sekolah penelitian; dan 4) Menganalisis hasil uji coba dan

penyempurnaan bahan ajar dan desain pembelajaran

2. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R yang terdiri dari 3 pokok bahasan yang masing-masing terdiri atas tujuan pembelajaran, uraian materi, dan tugas mandiri.
3. Hasil dari pengembangan bahan ajar ceramah bertema budaya kerja 5R dinyatakan layak dengan kualitas yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran berdasarkan validasi ahli materi, validasi ahli media, uji penggunaan bahan ajar oleh guru, dan uji penggunaan bahan ajar oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, Muhammad Ulil. 2022. "Implementasi Kurikulum Vokasi Berbasis Industri Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Kabupaten Kudus (Studi Kasus SMK Raden Umar Said Kudus)". *Tesis*. Kudus : IAIN Kudus.
- Adiputra, Yosi dan Handayani Eka Putri. 2020. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Budaya Industri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMK". *GAUSS: Jurnal*

- Pendidikan Matematika*, 3(2): 66-76.
- Aisyah, Siti, dkk. 2020. "Bahan Ajar sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Salaka*, 2(1): 62-65.
- Alawiyah, Susi. 2021. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Editorial di Masa Pandemi COVID 19 dengan Menggunakan Metode Resitasi". *Cakrawala*, 15 (1): 28-40.
- Amir, Almira. 2016. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 2(1):34-40.
- Amiruddin, Irfan Andi Muhammad, S. Muhamamd Hasim, dan Setialaksana Wirawan. 2021. "Distribusi Kecakapan Abad 21 Siswa SMK di Indonesia". Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19, Universitas Negeri Makasar.
- Arikunto, Suharsimi, & Safruddin A.J, Cepi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tujuh Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Candra, Eva Nurul dan Mufliharsi, Risa. 2020. "Sosialisasi Penggunaan QR Code sebagai Upaya Pengembangan Bahan Ajar untuk Siswa SMK". *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2): 311-316
- Dalman, Rizki Pratama dan Junaidi. 2022. "Penyebab Sulitnya Siswa Menjawab Soal HOTS dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan". *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 1(1):103-112.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Djamarah, S.B., dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadam, Sampun., Nastiti Rahayu., Ayu Nur Ariyadi. 2017. *Strategi Implementasi Revitalisasi SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hardini, Isriani dan Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Hidayat, Anwar. 2012. *Artikel Penjelasan Desain Penelitian (Pengantar)*
<https://www.statistikian.com/2012/05/desain-penelitian->

- [pengantar.html](#) diunduh Kamis, 4 November 2021 pukul 11.00.
- Idus, Melania Ranti Asriani. 2016. Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI Bahasa SMA Negeri 13 Surabaya. *Jurnal Laterne*, V(02): 1-7.
- Imai, Masaaki. 2012. *Gemba Kaizen: Pendekatan Akal Sehat, Berbiaya Rendah Pada Manajemen*. Jakarta: PPM.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). "Analisis Bahan Ajar". *Nusantara*, 2(2), 311-326.
- Noviarni. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*. Pekanbaru: Benteng Media.
- Nurasiah, Desi, dkk. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Berbasis Internet Bagi Siswa Kelas XI". *Jurnal Estetik*, 3(2): 59-73.
- Pannen, Paulina, dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Ditjen Dikti Diknas.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. Roestiyah N.K, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rusman. (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru. Bandung: Alfabeta.
- Sari, L. K., Siddik, M., & Mulawarman, W. G. 2019. "Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah dengan Model Problem Based Learning Dipadukan Media Gambar pada Siswa Kelas XI SMA". *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 59-72.
- Setiawati, W. et al. 2018. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukoco, Aroda Fitrah. 2019. *Penerapan Budaya Kerja Industri dalam Pembelajaran Praktik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistiyanto, Farid Mutohhari, Andi Kurniawan, dan Dianna Ratnawati. 2021. "Kebutuhan Kompetensi di Era Revolusi Industri 4.0: Review Perspektif Pendidikan Vokasional". *Jurnal*

- Taman Vokasi*, 9 (1), 25-35.
- Supriatna, Nana. dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS. Suroño. 1987. *Pemandu Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Pembelajaran Concept Sentence". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, V(2). Hal. 262-269
- Susmiyati, S., & Zurqoni, Z. 2020. "Memotret Kinerja Guru Madrasah dalam Pembelajaran". *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(2), 143-169.
- Wagiran. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wibawa, Mahendra. 2014. "Analisis Kualitas Desain Sampul Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Seni Budaya". *Disertasi*. Surabaya: Program Studi Pendidikan Seni Budaya Pasca Sarjana UNESA.
- Widodo, C.S. & Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widya, P., & Johar, A. 2019. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Bermuatan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi di Sekolah Dasar. *STKIP: Majenang*. p-ISSN 2338-980X Elementary School 6 (2019) 27-32 e-ISSN 2502-4264 Volume 6 nomor 1 Januari 2019.
- Willyana & Shinta Mustika Sari TS. 2019. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Melalui Model